

Abstrak

(Tibaq dalam hadits arbain)

Nama Syiekh Nawawi sudah tidak asing lagi bagi umat Islam khususnya di Indonesia. Lebih-lebih kalangan santri dan Pesantren.

Melalui karya-karyanya yang tersebar di pesantren-pesantren tradisional yang sampai sekarang masih banyak dikaji, nama Syeikh asal Damaskus ini seakan masih hidup dan terus menyertai umat dengan memberikan wejangan ajaran Islam yang menyejukkan.

Di berbagai majlis ta'lim utamanya di Pesantren karyanya kerap dijadikan rujukan utama untuk berbagai fan ilmu; dari ilmu tauhid, fiqh, tasawuf, tafsir dan *hadist*. Dianara karya-karya Syeikh Nawawi yang sangat menonjol dan berjasa dalam mengarahkan mainstream keilmuan yang dikembangkan di Lembaga-lembaga Pendidikan Islam yaitu kiab-kiab *hadist* beliau khususnya *hadiast Al-Arba'in* yang mana *hadist* tersebut menjadi bahan penelitian penulis.

Diantara keindahan susunan dalam beberapa *hadits* kususny dalam *hadits arbain* adalah *tibaq* (berkumpulnya dua kata yang berlawanan dalam satu kalimat).

Masalah yang diteliti dalam sikripsi yang berjudul “Tibaq dalam hadits arbain” ini adalah:

- Apa yang dimaksud dengan *tibaq*.
- Ada berapa macam-macam *tibaq*.
- Dimana saja letak *tibaq* dalam *Hadits Arbain*.

Berkenaan dengan itu penulis mengadakan pendekatan dari sudut pandang ilmu Balaghah (stilistk). Dalam penelitian ini digunakan metode analisis historis dan bahasa (kritik intrinsic dan ekstrinsik).

Tujuan sikripsi ini ialah membahas secara praktis *tibaq* dalam *hadits arbain* dimana setelah dianalisis terdapat 8 tempat tentang *tibaq*. Dengan adanya teori *tibaq* dalam *hadits* khususnya dalam *hadits arbain* dapat ditemukan keindahan yang terkandung di dalam *hadist* tersebut.

Sedangkan jawaban dari rumusan masalah yang tersurat diatas adalah:

- Tibaq adalah berkumpulnya dua kata yang berlawanan dalam satu kalimat.¹
- Macam-macam Tibaq ada dua 1). Tibaq Ijab (tibiaq yang dua kata yang berlawanan tersebut tidak berbeda positif dan negatifnya) 2). Tibaq Salbi (tibiaq yang dua kata yang berlawanan tersebut berbeda positif dan negatifnya).
- Letak *tibaq* dalam hadits arbain ada pada 8 tempat ; pada hadits ke 4, 6, 9, 10, 18, 29, 36, 37.

¹ ترجمة البلاغة الواضحة ص. 403 _